

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>46</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih. Peneliti ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif dikarenakan dengan peneliti ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,

---

<sup>46</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5.

meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>47</sup> Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap variabel terikat Minat Beli Konsumen pada Industri Kecil Iqbal Jaya Mebel di Desa Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan penelitian yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh konsumen yang pernah membeli furnitur mebel di Iqbal Jaya Mebel Desa Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Jumlah populasi tidak diketahui.

### **2. Sampling**

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>49</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan *Random Sampling*. Dimana *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, cet 7*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 86.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 117.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81.

anggota sampel sedangkan *Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian jika anggota populasi dianggap homogen.<sup>50</sup>

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>51</sup> Karena jumlah populasi yang besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian yang dilakukan populasi tidak diketahui dengan pasti. Maka dari itu rumus yang digunakan untuk menghitung kuota sampel adalah sebagai berikut<sup>52</sup> :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1.96

*Moe* = *Margin of Error*, tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan sebesar 10%, maka sampel yang diambil :

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 81.

<sup>52</sup> Widiyanto Ibnu, *Pointers : Metodologi Penelitian*, (Semarang: BP Undip, 2008), hal.

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,10)^2} = 96,04$$

Dari hasil diatas  $n$  ditentukan sebesar 96,04 sehingga dengan pembulatan yang dilakukan penulis untuk jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 96 orang responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer serta sekunder. Data primer merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berdasarkan wawancara, observasi dan kuesioner atau angket. Sedangkan untuk data sekunder adalah pendekatan yang menggunakan data-data yang sudah ada, selanjutnya dilakukan proses analisis serta interpretasi terhadap data-data yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>53</sup> Sumber data sekunder bisa didapatkan dari suatu perusahaan, buku-buku ilmiah, internet dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

### 2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independent*) serta variabel terikat (*Dependent*).

a) Variabel *Independent* (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi suatu variabel lainnya. Variabel bebas dalam

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hal. 180.

penelitian ini ialah kualitas layanan yang disebut sebagai ( $X_1$ ) dan harga yang disebut ( $X_2$ ).

- b) Variabel *Dependent* (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini ialah minat beli konsumen (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>54</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skala pengukuran Likert.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

- a. Observasi

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 131.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan pada lokasi penelitian di Industri Kecil Iqbal Jaya Mebel Desa Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti melakukan pengamatan secara sistematis pelaksanaannya terfokus dengan apa yang akan diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara terperinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon pada pertanyaan tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen tersebut

dapat berupa hasil penelitian, buku-buku maupun internet sebagai penunjang kelengkapan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah kuesioner (angket). Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif maka syarat validitas dan reabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS 22, sedangkan analisis yang digunakan adalah :

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>55</sup>

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach 0 sampai 1.18.

## **3. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Model

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 211.



regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Infracation Factor). Semakin kecil nilai toleransi dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Jika toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### **c. Uji Heteroskedartisitas**

Uji heteroskedartisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut keteroskedastisitas.

### **4. Uji Hipotesis**

#### **a. Regresi Linier Berganda**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependent (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependent berdasarkan nilai-nilai variabel independent yang diketahui.

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

$\alpha$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi (kemiringan)

$Y$  = variabel terikat

$X$  = variabel bebas

$e$  = error

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel perubahan dalam variabel terikatnya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependent nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sifat-sifat koefisien determinasi yaitu :

- 1) Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1.
- 2) Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependent tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independent.
- 3) Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependent dapat ditafsirkan oleh variabel independent secara sempurna tanpa dan error.

- 4) Nilai determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependent dapat diprediksikan.

**c. Uji T**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau dependent secara individual dalam menerangkan variasi dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,005 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel 20 independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel 20 independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

**d. Uji F**

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent apabila dilakukan secara bersama-sama. Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $f < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh dan hipotesis terbukti.
- 2) Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh atau hipotesis tidak terbukti.